

## Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Sriwijaya Melalui *Branding* Pangan Menggunakan *Hygiene Plastic*

Rohimatush Shofiyah<sup>1\*</sup>, Edhi Siswanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember; <sup>1</sup>rshofiyah@unmuhjember.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i4.108>

\*Correspondensi:

Rohimatush Shofiyah

Email:

[rshofiyah@unmuhjember.ac.id](mailto:rshofiyah@unmuhjember.ac.id)

Published: Juli, 2022



**Copyright:** © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan solusi terhadap permasalahan PKK Sriwijaya Sumbersari dalam mengembangkan usaha dengan cara memperbaiki branding dan packaging produk yang sudah dipasarkan, sehingga akan meningkatkan minat konsumen dan omset penjualan produk olahan. Adapun permasalahan yang ditemui antara lain; (1) Minimnya pengetahuan anggota terkait Pembuatan Branding dan Packaging produk yang higienis; (2) Menurunnya konsumen pembeli olahan gula aren di Masa Pandemi Covid-19; (3) Produk belum memiliki Branding dan *Hygiene Plastic Packaging* yang menarik. Solusi yang ditawarkan adalah dengan (1) mengadakan pelatihan dan simulasi Branding Packaging produk Tali Abrem dan Bolu Kuwuk gula aren (2) Menyusun Brosur atau Modul Pelatihan; (3) Pendampingan mitra dalam mengoptimalkan potensi. Kegiatan penelitian dilakukan dengan metode wawancara, studi kasus, dan diskusi tanya-jawab.

**Keywords:** Pemberdayaan, PKK Sriwijaya, *branding*, *hygiene plastic*

### PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Terdapat 10 fungsi dasar dari PKK, yaitu, antara lain; Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Ketrampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat. PKK Sriwijaya Sumbersari merupakan kelompok yang terdiri dari remaja putri dan ibu-ibu yang usia muda dengan rentang usia 17-60 tahun. PKK Sriwijaya Sumbersari memiliki kegiatan rutin seperti pengajian, pembinaan organisasi, bakti sosial, keterampilan dan kewirausahaan. PKK Sriwijaya Sumbersari memiliki produk usaha rintisan yaitu olahan gula aren. Kegiatan ini dilakukan sebagai bukti usaha menuju kemandirian ekonomi. Setelah Saya melakukan survei awal di bagian wirausaha PKK Sriwijaya lingkungan Klonding, diketahui bahwa produk masih belum memiliki *branding* yang baik dan *packaging* yang lebih higienis.

Strategi branding diartikan sebagai manajemen suatu merk dimana terdapat kegiatan yang mengatur semua elemen yang bertujuan untuk membentuk suatu brand (Schultz & Barnes, 1999). Gelder (2015), mendefinisikan strategi branding sebagai apa yang seharusnya dicapai suatu brand dalam kaitannya dengan sikap dan perilaku konsumen. Pada tahap melakukan strateginya, Gelder membagi dalam brand positioning (cara untuk mendemonstrasikan keunggulan dari suatu merk dan perbedaan dari kompetitor lain), brand identity (aspek-aspek untuk menyampaikan merk dimulai dari latar belakang, prinsip merk, tujuan dan ambisi dari merk), dan brand personality (cara menambah daya tarik merk dari luar di mata konsumen).

Kreatifitas (dalam produk kuliner) bisa dilakukan antara lain dengan cara: memberikan rasa yang bervariasi pada makanan/chamilan, membuat produk yang belum pernah ada sebelumnya, kemasan yang praktis, ukuran kemasan, tampilan kemasan yang menarik, merek yang unik dan menarik. Berwirausaha hendaknya tetap menjunjung tinggi etika dalam berbisnis. Etika dalam berbisnis diperlukan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Kepercayaan yang tinggi dari pelanggan diharapkan menjadi pemicu loyalitas pelanggan. Apabila pelanggan loyal terhadap produk kita maka pemasar akan diuntungkan karena mendapatkan laba yang diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Cahyono, 2017). Secara teori, jika wirausahawan telah memiliki produk yang siap di jual, branding adalah tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh mereka. Menurut Kotler (2012) merek adalah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain, atau kombinasi dari semuanya, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari satu penjual atau kelompok penjual dan mendiferensiasikan produk atau jasa dari para pesaing.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di bidang wirausaha khususnya tentang branding dan hygiene plastic packaging di lingkungan PKK Sriwijaya Summersari Jember, maka kami memilih kegiatan di bidang ketahanan pangan dengan tujuan untuk meningkatkan minat (daya beli) konsumen dan omset penjualan terhadap produk olahan gula aren PKK Sriwijaya Summersari Jember. Produk olahan gula aren yang akan kami bantu melalui metode simulasi dan pelatihan tentang *Branding* dan *Hygiene Plastic Packaging* adalah Tali Abrem dan Bolu Kuwuk gula aren. Kelompok wirausaha PKK Sriwijaya Jember nantinya lebih memahami hal-hal yang terkait *Branding* dan *Hygiene Plastic Packaging*, sehingga dalam kondisi pandemi Covid-19 kelompok wirausaha PKK Sriwijaya tetap kreatif, kompetitif, dan inovatif dalam meningkatkan daya minat konsumen untuk membeli produk olahan gula aren, seperti Tali Abrem dan Bolu Kuwuk. Branding yang menarik, strategis, packaging yang higienis dan praktis akan meningkatkan daya tarik/minat konsumen untuk membeli produk tersebut. Jika daya minat konsumen untuk membeli produk meningkat, maka akan sinergi dengan meningkatnya omset penjualan tim wirausaha PKK Sriwijaya Jember. kesejahteraan bidang wirausaha PKK Sriwijaya akan meningkat pula.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai protokol kesehatan pandemi Covid-19, diawali survey ke pihak mitra, koordinasi pihak intern mitra dan MOU antara pihak Mitra (PKK Sriwijaya dan Tim UM Jember). Selanjutnya melalui program sosialisasi dan penyuluhan, simulasi, dan diskusi. Tahap pertama, pengenalan Pemateri Penyuluhan ( Ibu Rohimatush Shofiyah) dan Tim Panitia Mahasiswa ( Dio dan Makki ), pembagian masker dan brosur terkait materi, dan penyerahan dana modal wirausaha PKK Sriwijaya. Tahap kedua, sosialisasi materi dan simulasi oleh Pemateri dibantu panitia dan Ketua PKK Sriwijaya ( Ibu Eva Kholifah ), serta diskusi tanya-jawab dengan peserta. Selanjutnya kegiatan pendampingan Mitra dan rencana sharing di pertemuan yang kedua. Publikasi kegiatan dilakukan via media online whatsapp dan akun Youtube. Selain itu, menyusun artikel kegiatan pengabdian dan submit di link google form.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan pada bulan November 2020 melakukan kegiatan survey dan pemilihan tema kegiatan di PKK Sriwijaya, serta wawancara dengan pihak penanggung jawab koordinator dari PKK Sriwijaya. Selanjutnya bulan Januari membuat surat MOU antara Tim UM Jember dengan Pihak PKK Sriwijaya. Pertemuan dan koordinasi dilakukan secara online dan offline. Pihak Tim UM Jember dan Mitra PKK Sriwijaya melakukan koordinasi persiapan kegiatan penyuluhan, pihak Mitra menyiapkan tempat

penyuluhan, bahan dan alat untuk simulasi packaging dan branding bolu kuwuk, dan konsumsi bagi seluruh peserta. Pemateri menyiapkan file materi, brosur, form absensi, dana yang akan disumbangkan, dan masker. Anggota dan Tim Mahasiswa membantu dalam hal persiapan banner, peralatan (sounds sistem dan LCD Proyektor), menyiapkan dokumentasi dan teknis absensi. Rencana awal sistem sosialisasi penyuluhan akan dilaksanakan secara daring dengan zoom meeting, akan tetapi pihak PKK Sriwijaya mempertimbangkan keefektifan dan pemahaman anggota PKK Sriwijaya, sehingga dilaksanakan secara offline dengan jumlah peserta hampir 1/3 dari seluruh jumlah anggota PKK Sriwijaya.

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dua tahap. Tahap Pertama, Sabtu tanggal 30 Januari 2021, Kami mengadakan kegiatan di tempat Ketua Penanggung Jawab Kegiatan PKK Sriwijaya yang memiliki produk pangan olahan dari gula aren dan *frozen food*. Tahap kedua rencana presentasi materi pada tanggal 06 April 2021, jadwal ditunda, jadi diskusi masih dilakukan secara online via whatsapp. Penyuluhan dilaksanakan dari pukul 09.00 sampai 13.00, secara teknik dibantu Tim Mahasiswa dan Ketua penanggungjawab PKK. Sebelum presentasi pemateri membagikan masker dan brosur kepada seluruh peserta yang hadir dan yang tidak hadir tentang; Kemasan Pangan Plastik, Cek KLIK (Kemasan-Label-Izin Edar-Kedaluwarsa), Kemasan Pangan: Jenis dan Karakteristiknya, Mengenal Pewarna Pangan, dan Waspada! Pangan Yang Mengandung Bahan Berbahaya, Absensi seluruh peserta penyuluhan dan Penyerahan Donasi Sebagai Modal Wirausaha PKK Sriwijaya, Sosialisasi dengan Penyuluhan tentang Branding, Packaging, Bahan Makanan Alami dan Sintetis, pembuatan label, merk atau branding, jenis kemasan plastik, pemilihan packaging yang aman, pemilihan bahan-bahan makanan yang aman, Gizi dan Nutrisi, Kesehatan, Pengolahan Produk Pangan yang aman dan menarik, dan Prosedur mengurus izin edar (PIRT Atau BPOM), Label Halal, Kedaluwarsa, Hak Paten dan Food Star, Simulasi atau Praktek terkait bahan dan peralatan untuk membuat kue Bolu Kuwuk dari olahan gula aren, pemakaian stiker dan *packaging hygiene plastic*, Studi kasus, Diskusi Tanya-Jawab antara Pemateri dengan Tim PKK Sriwijaya, tentang Branding, Packaging, prosedur izin edar produk pangan, hak paten, label halal, strategi marketing produk, dan Propaganda via Media Sosial. Selanjutnya acara penutupan, ramah-tamah, dan sesi dokumentasi.

Jadwal selanjutnya direncanakan pertemuan untuk presentasi dan diskusi di acara PKK tanggal 6 April 2021, karena ada kegiatan pemateri terjadi penundaan. Pasca kegiatan penyuluhan pada tanggal 30 Januari 2021 bisa disimpulkan, Alhamdulillah kegiatan “Branding Olahan Pangan Gula Aren (Tali Abrem, Bolu Kuwuk Gula Aren) Menggunakan Hygiene Plastic di PKK Sriwijaya Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember” berjalan lancar, sukses, memberikan manfaat dan pemahaman kepada seluruh peserta, dan juga memberikan solusi atau inisiatif terhadap kendala dan permasalahan yang selama ini dihadapi Mitra PKK di bidang wirausaha olahan pangan, branding dan packaging, serta prosedur yang benar terkait izin edar produk pangan, hak paten dan label halal. Metode pendampingan dilakukan secara online dan offline. Selanjutnya seluruh hasil kegiatan dipublikasikan via media online atau media social (Whatsapp dan kun Youtube), menyusun laporan kegiatan, editing video kegiatan dan diunggah di akun youtube KampusBiru\_ShofiyahUMJember, dengan link video berikut ini: <https://youtu.be/Vh45S1AMJFs> dan <https://youtu.be/1Z-E-kZSOPs>, serta menyusun artikel berdasarkan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

---

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan di PKK Sriwijaya dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah sosialisasi, penyuluhan, diskusi tanya-jawab, dan simulasi peserta memperoleh informasi dan pengetahuan terkait materi dan pemahaman yang baik.
2. Peserta perlu mengembangkan jiwa wirausaha dengan propaganda marketing via media online atau media sosial, praktek pemilihan bahan makanan yang bergizi dan higienis, penggunaan packaging yang higienis, aman dan praktis.
3. Peserta lebih memahami bagaimana mengolah produk yang sesuai standar kesehatan, menggunakan hygiene plastic, membuat nama merk yang unik dan menarik, membuat stiker atau label yang menarik, dan menggunakan packaging sesuai standar kesehatan, aman dan praktis.
4. Peserta lebih memahami bagaimana mengurus perizinan tentang P-IRT, BPOM, Hak Paten, Label Halal, cek label Halal, memperoleh food star dan cara menentukan tanggal kedaluwarsa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak PKK Sriwijaya Ibu Eva Kholifah yang membantu kami menyiapkan tempat dan simulasi, serta memberikan kesempatan untuk membimbing tim wirausaha PKK Sriwijaya kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember agar memahami bagaimana cara membuat label dan merk produk olahan pangan, bagaimana cara memilih packaging yang tepat dan higienis untuk produk pangan, bagaimana cara mengurus izin edar produk pangan seperti, (PIRT, BPOM, Label Halal, Hak Paten, dan Food Star), dan bagaimana cara strategi pemasaran produk pangan dan upaya meningkatkan minat konsumen di era pandemic Covid-19, sehingga omset dan penghasilan mitra juga akan meningkat. Harapan kami semoga kegiatan ini membawa manfaat dan keberkahan bagi semua pihak, dan kami sangat terbuka jika ada hal-hal yang ingin didiskusikan terkait kendala, permasalahan, strategi dan solusi. Kami sebagai tim mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan dana internal agar kegiatan Tri Dharma khususnya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan lancar dan sukses. Dan juga Kami ucapkan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah menjadi fasilitas administrasi, pengusulan, laporan, monev internal, dan publikasi artikel kegiatan dan proses pendanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, Joko Indro, (2017), "Model Pembelajaran Kewirausahaan Efektif", Leutika Prio, Yogyakarta.

Gelder, (2015), "Global Brand Strategy". Kogan Page, London.

Kotler, Philip and Gary Armstrong, (2012), "Prinsip-Prinsip Pemasaran", Edisi 13, Jilid 1, P.T. Erlangga, Jakarta.

Schultz, D. C., & Barnes, B. E., (1999), "Strategic Brand Communication Campaigns", NTC Business Books, USA.

www.pom.go.id, (2020), "Waspada! Pangan Yang Mengandung Bahan Berbahaya", LOKA POM Kabupaten Jember.

- 
- www.pom.go.id, (2020), “Mengenal Kemasan Pangan Kertas dan Karton”, LOKA POM Kabupaten Jember.
- www.pom.go.id, (2020), “Kemasan Pangan: Jenis Dan Karakterisasinya”, LOKA POM Kabupaten Jember.
- www.pom.go.id, (2020), “Cek Klik: Kemasan-Label-Izin Edar-Kedaluwarsa”, LOKA POM Kabupaten Jember.
- www.pom.go.id, (2020), “Kemasan Pangan Plastik”, LOKA POM Kabupaten Jember.
- www.pom.go.id, (2020), “Mengenal Pewarna Makanan”, LOKA POM Kabupaten Jember.
- www.updesa.com, (2020), “PKK : Pengertian, Tugas, dan Kegiatan Pokja 2020”.